



▶ PENGATURAN KOTA

135 Hektare Kawasan Kumuh Ditata Tahun Ini

UMBULHARJO—Kawasan kumuh perkotaan seluas 135 hektare ditargetkan selesai ditata tahun ini.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

- ▶ Pemkot mengklaim pengerjaan fisik penataan kawasan kumuh sudah mencapai 45%.
- ▶ Sebanyak 32 kelurahan ditata dengan menggunakan sumber bantuan dana investasi (BDI).

bisa diperluas menjadi 79 hektare,” ujar dia. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jogja Aman Yuridijaya mengatakan penataan kawasan kumuh dilakukan melalui program Kotaku. “Dalam program tersebut masyarakat harus ikut turut berpartisipasi melalui kesadaran dan keikhlasan untuk ditata. Apalagi, rumah yang ada di bantaran sungai rela untuk 3M [mundur, munggah, dan madhep kali].”

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja Agus Tri Haryono mengatakan penataan tersebut bertujuan agar pada akhir tahun depan, Jogja bebas dari kawasan kumuh. Dia mengatakan penataan kawasan kumuh dilakukan di beberapa lokasi. Hingga kini, pekerjaan fisik untuk penataan kawasan kumuh diklaim sudah berjalan 45% dari yang ditargetkan. “Tidak ada kendala apapun dan semua berjalan sesuai rencana. Kami optimistis sesuai target,” kata Agus, Jumat (13/7).

Penataan kawasan kumuh tersebut, kata Agus, mengedepankan konsep *gandeng-gendong* dengan melibatkan berbagai pihak. Tidak hanya Pemkot, tetapi juga melibatkan dunia usaha, akademisi, dan kelompok masyarakat. “Kami terapkan konsep *gandeng-gendong* untuk menyelesaikan masalah kawasan kumuh,” kata dia.

Oleh karena itu, dana yang digunakan untuk program tersebut bersumber dari sejumlah sektor. Seperti bantuan dana investasi (BDI) dengan target sasaran 80 hektare di 32 kelurahan. Khusus BDI, kata Agus, dana yang diterima setiap kelurahan juga mengalami kenaikan antara Rp500 juta hingga Rp2 miliar.

Pada tahun lalu, total BDI yang diterima mencapai Rp13,4 miliar dan tahun ini bertambah menjadi Rp25 miliar dengan sistem pencairan bertahap. “Tahap pertama sudah dicairkan Rp18 miliar,” ujarnya.

Selain di 32 kelurahan dengan menggunakan sumber BDI, sejumlah wilayah lain yang jadi sasaran penataan kawasan kumuh di antaranya berada di Muja Muju, Sorosutan, Keparakan, Pringgokusuman dan Kecamatan Wirobrajan.

Selain dari BDI, pendanaan juga berasal dari Dirjen Pengembangan Kawasan Permukiman dengan target 15 hektare, Pemda DIY 12 hektare, dana dari Pemkot Jogja 15 hektare, serta dana dari Neighborhood Upgrading and Shelter Project (NUSP) untuk 15 hektare. “Selain itu, masih ada dana yang berasal dari swadaya masyarakat. Kami belum menghitungnya,” kata Agus.

Hingga akhir 2016, total luas kawasan kumuh di Jogja tersisa sekitar 264 hektare. Pada 2017, luas kawasan kumuh tersebut berkurang sebanyak 79 hektare. “Pada 2017, kami sebenarnya hanya ditargetkan menata kawasan seluas 40 hektare, tetapi

KAWASAN KUMUH di Jogja

Tahun	Luas Kawasan Kumuh (Hektare)
2016	264
2017	185

Sumber dan Target Penataan

- ☑ Bantuan Dana Investasi (BDI): 80 hektare (32 kelurahan).
- ☑ Dirjen Pengembangan Kawasan Permukiman: 15 hektare.
- ☑ Pemda DIY: 12 hektare.
- ☑ Pemkot Jogja: 15 hektare.
- ☑ Neighborhood Upgrading and Shelter Project (NUSP): 15 hektare.
- ☑ Swadaya masyarakat: 13 hektare*

* Belum dihitung pasti

Sumber: wwwancara (har)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005